

**PENGARUH KEMUDAHAN AKSES , PENGGUNAAN
LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI ERA *CASHLESS*
*SOCIETY***

**(Studi Kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

RIKA DEWI
NIM. 4120110

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH KEMUDAHAN AKSES , PENGGUNAAN
LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI ERA *CASHLESS*
*SOCIETY***

**(Studi Kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

RIKA DEWI
NIM. 4120110

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Dewi

NIM : 4120110

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMUDAHAN AKSES , PENGGUNAAN LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI ERA *CASHLESS SOCIETY* (Studi Kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan , 10 Juni 2024

Yang menyatakan



Rika Dewi

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rika Dewi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Rika Dewi**

NIM : **4120110**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMUDAHAN AKSES , PENGGUNAAN LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI ERA *CASHLESS SOCIETY* (Studi Kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing



Indah Purwanti, M.T.

NIP. 19870107 201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Rika Dewi**

NIM : **4120110**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko, Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan Mobile Banking di Era Cashless Society (Studi Kasus Pada Nasabah Mobile Banking di Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc
NIP. 198801062019082002

Penguji II

Ulfa Kurniasih, M.Hum
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 09 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba” -**Walt Disney**

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” – **QS Ar Rad 11**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sahroni dan Ibu Junaenah. Terima kasih untuk kedua orang tua yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tiada henti, serta support yang optimal . Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasi saya untuk terus maju dan sampai pada titik sekarang ini yang tentunya tidak mudah
2. Saudara-saudaraku Nia Septiana dan Muhammad Wildany, Abdul Khofid dan Tushlikhah yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi belajar , dan tidak lupa juga ponakan yang paling lucu Muhammad Azzam Narendra yang biasa menghibur.

3. Kedua kakek dan nenek tersayang yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almameter Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen pembimbing Ibu Indah Purwanti, M.T yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Dosen wali Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid M.M yang telah memberikan saran untuk judul penelitian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Ayu Saputri, Dina Badrotul Muniroh, Suci Wiji Asih, Fifiani Dwi Kurnia, Vina Maula Risqiya, dan Asrina Nur Madina, Sahabat rumahku Mila Novianti Putri Adianto, serta sahabat seorganisasi Kopma Dhina Safrina, Siti Nur Alviani, Frida Nisrina Aulia dan fidhi Sabilla Arianto yang senantiasa memberikan semangat, support serta dukungan yang optimal dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN desa wangandowo terutama Siti Qoyyimah dan Adib Raihan Majid yang senantiasa memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teruntuk jodoh yang saat ini masih belum diketahui keberadaannya entah dibumi bagian mana, percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, agar kelak kamu bangga terhadap penulis yang telah melewati hari-hari sulitnya sendirian, mungkin saat ini

bukan waktu yang tepat untuk bertemu, tapi penulis berharap kelak kita segera dipertemukan dengan versi terbaik kita masing-masing.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis mengucapkan banyak terimakasih



ABSTRAK

RIKA DEWI, Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko, terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society*. (Studi Kasus Para Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan).

Pembimbing : Indah Purwanti, M.T.

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada era sekarang ini tumbuh sangat pesat, Salah satu sektor yang ikut terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah industri perbankan. Mobilitas dan tuntutan hidup yang semakin tinggi meminta kita untuk melakukan transaksi perbankan secara cepat dimana saja, teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi yaitu *mobile banking*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko, terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society*. (Studi Kasus Para Pengguna *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 97 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, lalu uji hipotesis yang digunakan yaitu dengan uji t dan uji F dan yang terakhir yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS 29.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti objek dan jumlah sampel tetapi untuk hasil analisis memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, meskipun dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemudahan akses berpengaruh terhadap minat bertransaksi, secara parsial variabel penggunaan layanan berpengaruh terhadap minat bertransaksi, secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi, dan secara parsial variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

Kata Kunci : Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Minat Bertransaksi

ABSTRACT

RIKA DEWI, *The Influence of Ease of Access, Service Use, Trust, and Risk Perception, on interest in repeat transactions using Mobile Banking in the Cashless Society Era. (Case Study of Mobile Banking Users in Pekalongan Regency).*

Supervisor: Indah Purwanti, M.T.

The development of technology and communication in the current era is growing very rapidly. One sector that is also affected by the development of information and communication technology is the banking industry. Mobility and increasingly high life demands require us to carry out banking transactions quickly anywhere, rapid information technology has influenced the banking industry, one form of use of information technology is mobile banking. The aim of this research is to determine the influence of Ease of Access, Service Use, Trust and Risk Perception on interest in repeat transactions using Mobile Banking in the Cashless Society Era. (Case Study of Mobile Banking Users in Pekalongan Regency)

This research is a type of quantitative research. Data collection techniques through distributing questionnaires. The population in this research is mobile banking users in Pekalongan Regency. The sample in this study amounted to 97 respondents. The analysis technique used is instrument testing, namely the validity and reliability test, then using the classic assumption test, multiple linear regression analysis, then the hypothesis test used is the t test and F test and finally the coefficient of determination (R^2) test with the help of SPSS. 29

The results of this research show that there are several differences with previous research, such as the object and number of samples, but the results of the analysis have similarities with previous research, although this research was carried out based on certain considerations that are different from previous research, based on the results of the tests that have been carried out, the results of the analysis show that partially the ease of access variable influences transaction interest, partially the service use variable influences transaction interest, partially the trust variable influences transaction interest, and partially the risk perception variable influences transaction interest.

Keywords: *Ease of Access, Service Use, Trust, Risk Perception, and Transaction Interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalonga. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena

itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Indah Purwanti M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Mansur Chadi Mursid M.M selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
6. Pihak UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta para pengguna *Mobile banking* di Kabupaten Pekalongan yang telah menjadi responden.

7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sahroni dan Ibu Junaenah yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.
8. Saudaraku Abdul Khofid dan Nia Septiana yang telah memberikan semangat.
9. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih sudah membantu banyak dalam penulisan skripsi ini dan memberikan semangat serta saran dalam penulisan skripsi ini
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis



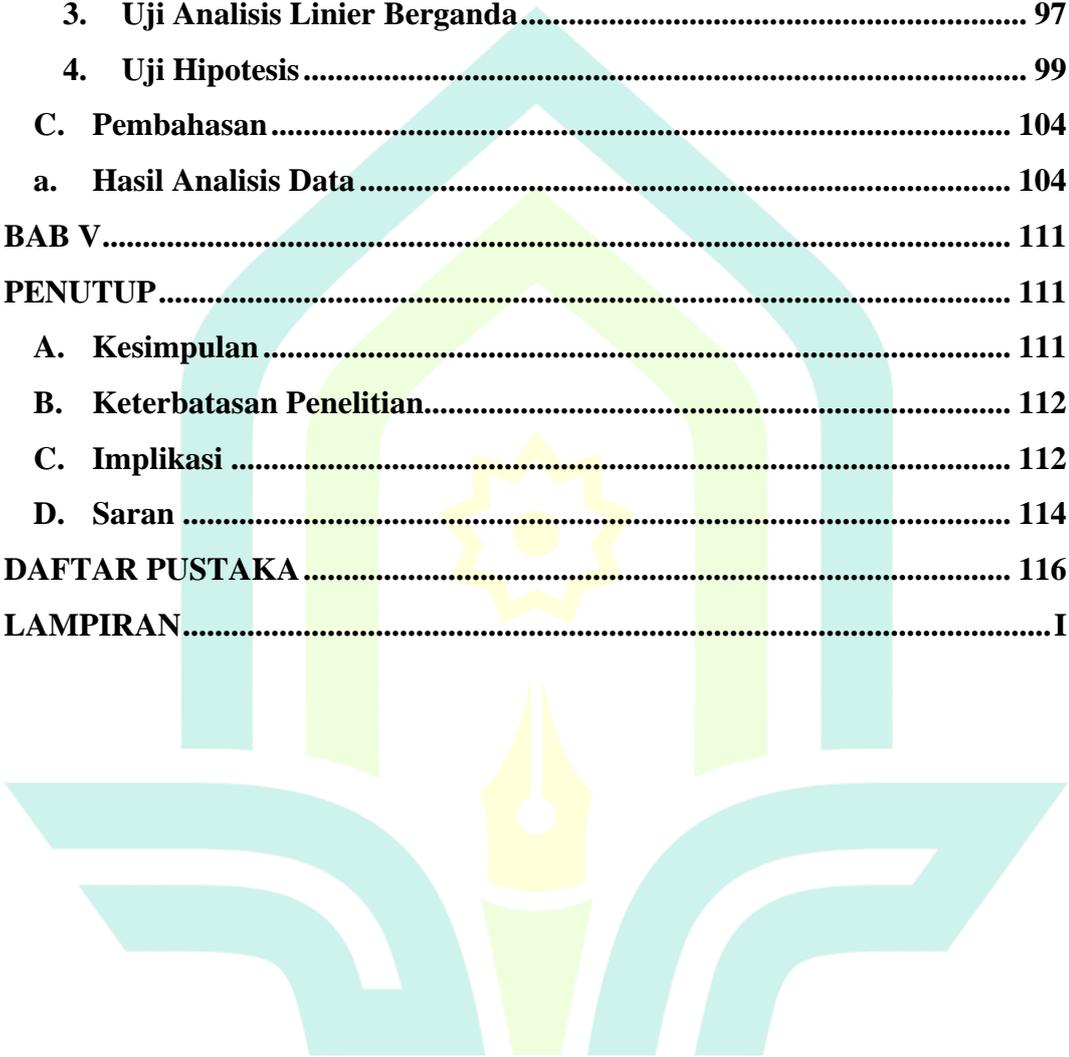
Rika Dewi

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACK | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xxv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 15 |
| C. Pembatasan Masalah | 15 |
| D. Tujuan dan Manfaat..... | 15 |
| 1. Tujuan Penelitian | 15 |
| 4. Sistematika Pembahasan..... | 17 |
| BAB II | 19 |
| KERANGKA TEORI | 19 |
| A. Landasan Teori | 19 |
| 1. Persepsi Informasi Teknologi..... | 19 |
| 2. <i>Mobile Banking</i> | 20 |
| 3. Definisi Minat Bertransaksi..... | 23 |
| 4. Kemudahan Akses..... | 25 |

| | |
|--|----|
| 5. Penggunaan Layanan..... | 29 |
| 6. Kepercayaan | 31 |
| 7. Persepsi Risiko | 33 |
| B. TELAAH PUSTAKA..... | 36 |
| C. Kerangka Berfikir | 45 |
| D. HIPOTESIS | 50 |
| BAB III..... | 52 |
| METODE PENELITIAN..... | 52 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 52 |
| B. Setting Penelitian..... | 52 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 53 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 55 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| F. Skala Pengukuran | 61 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 62 |
| H. Uji Instrumen Penelitian | 62 |
| I. Uji Asumsi Klasik | 64 |
| J. Analisis linier berganda..... | 67 |
| K. Uji Statistik | 68 |
| L. Alat Analisis..... | 72 |
| BAB IV | 73 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 73 |
| A. Deskripsi Data | 73 |
| 1. Deskripsi Data Penelitian | 73 |
| 2. Karakteristik Responden..... | 74 |
| 3. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan <i>Mobile Banking</i> 77 | |
| 4. Karakteristik responden berdasarkan transaksi <i>mobile banking</i> | 78 |
| 5. Karakteristik responden berdasarkan waktu bertransaksi <i>mobile banking</i> yang digunakan | 78 |

| | |
|---|-----|
| 6. Karakteristik responden berdasarkan jenis <i>mobile banking</i> yang digunakan | 79 |
| 7. Deskripsi Data Variabel..... | 80 |
| B. Analisis Data | 89 |
| 1. Uji Instrumen..... | 89 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 92 |
| 3. Uji Analisis Linier Berganda..... | 97 |
| 4. Uji Hipotesis | 99 |
| C. Pembahasan | 104 |
| a. Hasil Analisis Data | 104 |
| BAB V..... | 111 |
| PENUTUP..... | 111 |
| A. Kesimpulan | 111 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 112 |
| C. Implikasi | 112 |
| D. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN..... | I |



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| ...وَ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...أ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي...ي | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...و | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

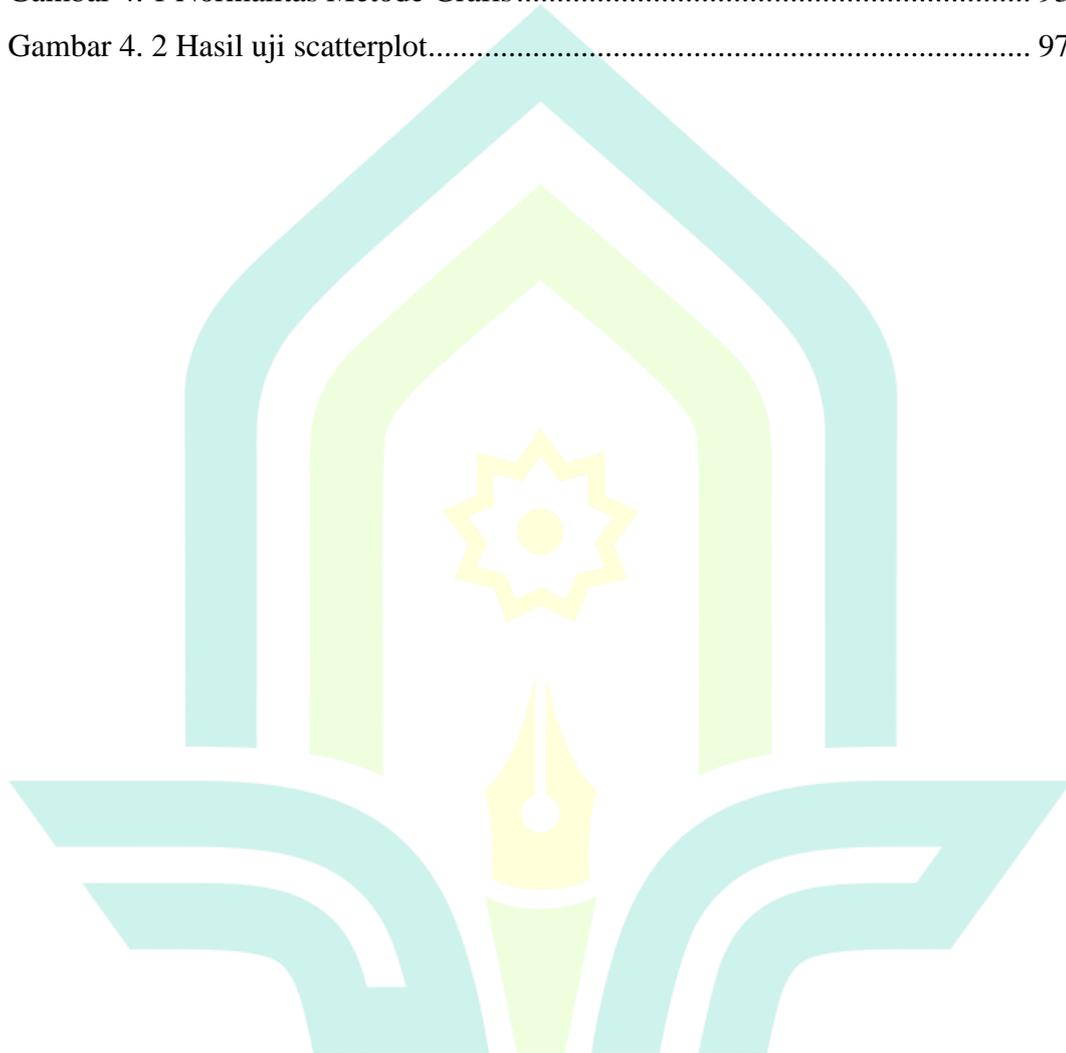


DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 36 |
| Tabel 3. 1 Indikator Penelitian | 55 |
| Tabel 3. 2 Skala Likert 1 s.d 5 | 61 |
| Tabel 4. 1 Usia Responden..... | 74 |
| Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden | 75 |
| Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden | 75 |
| Tabel 4. 4 Domisili Responden..... | 76 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan mobile banking | 77 |
| Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan transaksi mobile banking..... | 78 |
| Tabel 4. 7 Karakteristik responden berdasarkan lama waktu bertransaksi menggunakan mobile banking | 78 |
| Tabel 4. 8 Karakteristik responden berdasarkan jenis mobile banking yang digunakan | 79 |
| Tabel 4. 9 Deskripsi Data Variabel Kemudahan Akses..... | 80 |
| Tabel 4. 10 Deskripsi Data Variabel Penggunaan Layanan..... | 81 |
| Tabel 4. 11 Deskripsi Data Variabel Kepercayaan | 83 |
| Tabel 4. 12 Deskripsi Data Variabel Persepsi Risiko | 85 |
| Tabel 4. 13 Deskripsi Data Variabel Minat Bertransaksi | 87 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas..... | 89 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas | 91 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas | 92 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas | 94 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Glejser | 95 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Transformasi Glejser | 95 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 98 |
| Tabel 4. 21 Hasil Parsial (Uji t) | 100 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji Silmutan (Uji F)..... | 102 |
| Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 103 |

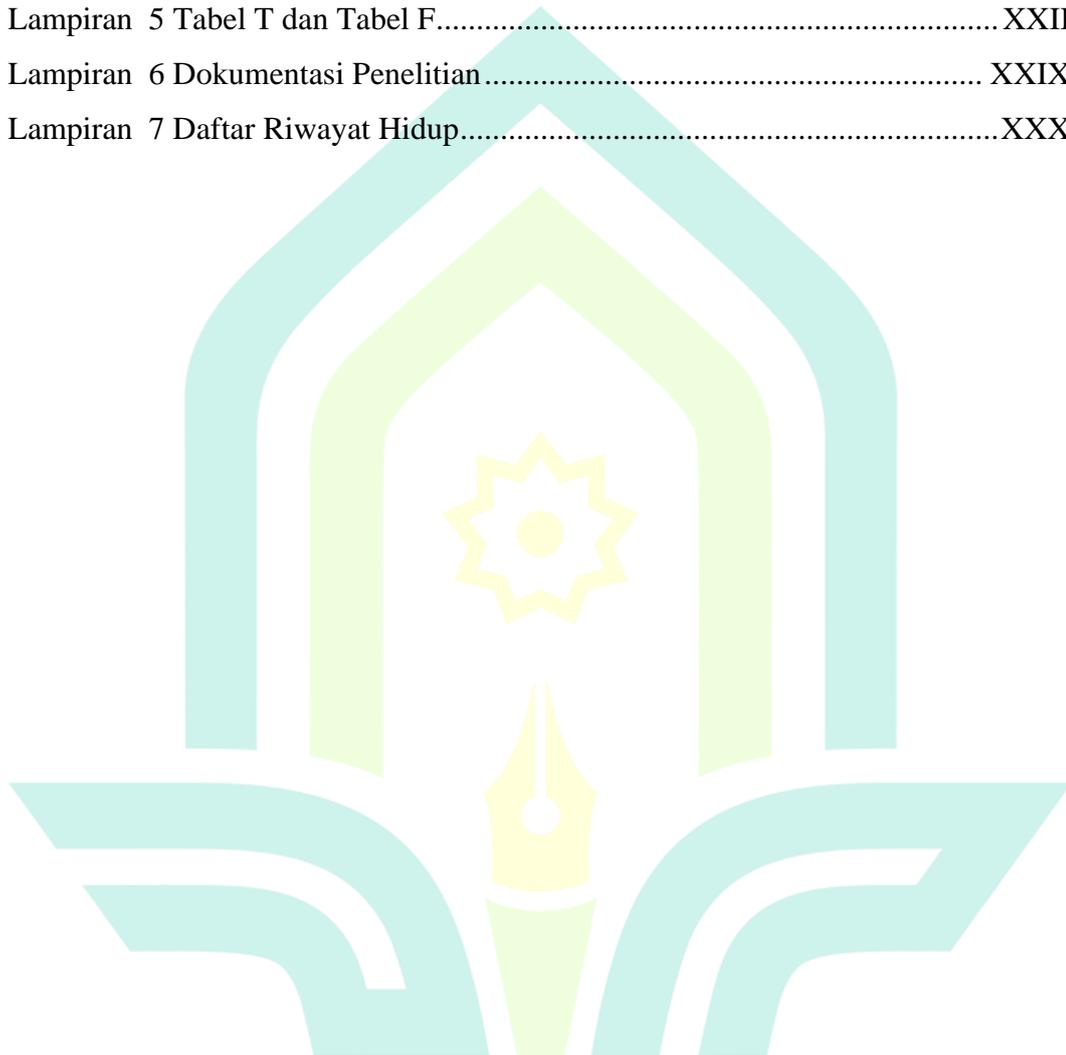
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Peningkatan Penggunaan Smartphone | 3 |
| Gambar 1. 2 Peningkatan transaksi uang elektronik..... | 7 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 45 |
| Gambar 4. 1 Normalitas Metode Grafis..... | 93 |
| Gambar 4. 2 Hasil uji scatterplot..... | 97 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| Lampiran 1 Kuesioner..... | I |
| Lampiran 2 Identitas Responden..... | VII |
| Lampiran 3 Data Tabulasi Jawaban Responden | XI |
| Lampiran 4 Hasil Perhitungan SPSS | XV |
| Lampiran 5 Tabel T dan Tabel F..... | XXII |
| Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian..... | XXIX |
| Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup..... | XXX |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada era sekarang ini tumbuh sangat pesat, dimana hal-hal yang dulu tidak pernah terpikirkan namun sekarang menjadi kenyataan. Perkembangan teknologi dan internet turut berandil besar terhadap segala perubahan didunia, salah satunya perkembangan teknologi yang mempengaruhi terhadap bisnis dan perekonomian dunia, misalnya saja pada sektor jasa keuangan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Sehingga hadirnya layanan jasa keuangan yang berbasis teknologi, yaitu layanan yang diberikan tanpa pelayanan manusia secara langsung ataupun secara konvensional (Hasan & Laili, 2022).

Peranan lembaga keuangan dalam perekonomian dewasa ini sangat penting dan merupakan jantung bisnis, dimana eksistensi lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Semakin maju lembaga keuangan, semakin cepat perekonomian untuk tumbuh dan berkembang. Salah satu sektor yang ikut terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah industri perbankan. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, masyarakat sudah mengetahui bagaimana sistem pelayanan bank pada umumnya. Pola transaksinya tidak jauh dengan penulisan data, mengantri, tatap muka langsung, atau dengan kata lain transaksi secara

langsung antara nasabah dengan teller bank yang membutuhkan waktu tidak sebentar. Kemudian dengan adanya kemudahan yang diperoleh dari komunikasi dan teknologi informasi, muncul kompetisi yang sangat ketat yang berakibat pelanggan mempunyai banyak pandangan pilihan dan sangat sulit untuk dipuaskan (Renaldi, 2021).

Sektor jasa keuangan pada beberapa tahun silam tepatnya 6 tahun lalu masih berjalan secara konvensional atau masih membutuhkan manusia dalam memberikan pelayanan, hal tersebut menjadi salah satu permasalahan para nasabah perbankan karena kurang adanya akses yang mempermudah transaksi dalam sebuah pembayaran secara lebih efektif dan efisien, mengingat dari hal tersebut banyak risiko yang ditimbulkan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman adanya kemajuan teknologi menjadi sebuah solusi guna mempermudah dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Seperti penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), adanya ATM yang tersebar di beberapa titik memudahkan nasabah dalam melakukan penarikan uang cash, cek saldo, maupun melakukan transfer dana ke nasabah tujuan. Namun kehadiran ATM masih menimbulkan permasalahan lainnya yaitu antrian yang panjang sehingga hal tersebut dinilai tidak efektif. Dengan berkembangannya teknologi yang terus berlanjut sehingga perkembangan internet mulai mudah digunakan oleh masyarakat. Tak terkecuali pada masyarakat yang ada di Kabupaten Pekalongan, dengan adanya

perkembangan teknologi yang kemudian memberikan dampak positif pada dunia bisnis salah satunya sektor perbankan (Amalia & Saryadi, 2018).

Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025



Gambar 1. 1 Peningkatan Penggunaan Smartphone
Sumber Databoks (2023)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa diperkirakan terjadi peningkatan pada jumlah pengguna *Smartphone* sampai tahun 2025, diprediksi peningkatan terjadi hingga 89,2 persen. Angka itu merujuk pada prediksi dalam kurun waktu enam tahun (2019-2025) terkait penetrasi pasar ponsel di tanah air yang bakal tumbuh 25,9 persen (Ainun Jamilah, 2020).

Dengan hadirnya internet tidak hanya memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi, tapi juga memudahkan masyarakat dalam menggunakan sektor jasa keuangan, namun dukungan terhadap kelancaran jaringan juga berperan penting terhadap kesuksesan menggunakan jasa keuangan ini. Jasa keuangan yang diberikan melalui

internet biasanya dikenal dengan elektronik banking. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada Pasal 1 menjelaskan bahwa elektronik banking adalah layanan bagi nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik. Ada beberapa jasa pelayanan yang diberikan melalui jaringan internet, seperti *mobile banking*, internet banking, dan sms banking. Mobilitas dan tuntutan hidup yang semakin tinggi meminta nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara cepat dimana saja, teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi yaitu *mobile banking* (Emmett Grames, 2020).

Mobile banking merupakan salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh bank untuk memungkinkan nasabah melakukan transaksi melalui ponsel seluler. Dengan di dukungnya teknologi yang semakin canggih dan teknologi tersebut mampu dimanfaatkan oleh industri perbankan maka aktivitas perbankan kini dapat dilakukan bermodalkan telepon seluler yaitu dengan fasilitas *mobile banking*. Fasilitas layanan ini sangat membantu kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas dan kesibukan yang cukup tinggi, disamping itu dengan adanya fasilitas *mobile banking* maka nasabah akan merasa lebih efektif dan efisien (P. Amalia & Hastriana, 2022).

Mobile banking atau biasa disebut dengan *M-Banking* merupakan produk layanan jasa perbankan yang memungkinkan nasabah dapat

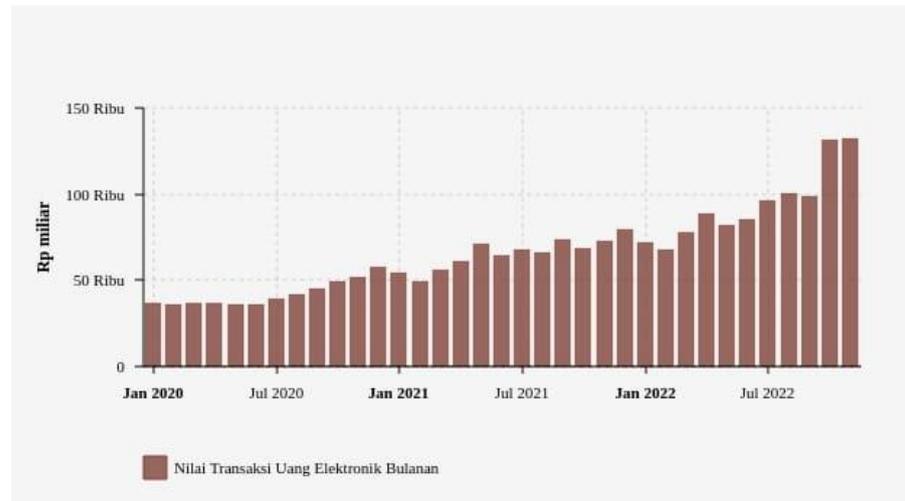
melakukan transaksi perbankan melalui smartphone. Penggunaan mobile banking dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang sehingga dapat mneghemat waktu dan biaya, transaksi yang dapat dilakukan pada *mobile banking* antara lain transfer antar rekening dan antar bank, cek saldo, pembayaran PLN, BPJS dll, dan pembelian cukup dengan mengakses menggunakan handphone. Nasabah yang menggunakan *mobile banking* mendapatkan informasi dengan cepat, efisien dan efektif. Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dalam bertransaksi.

Bagi generasi millennial sudah menjadi hal yang biasa berbelanja atau bertransaksi tanpa uang tunai. Bukan hanya generasi millennial penggunaan transaksi tanpa uang tunai juga sudah biasa dilakukan pada generasi z dimana contohnya seperti penggunaan QRIS pada tempat-tempat café, restoran, dan tempat berbelanja. Fenomena perubahan gaya transaksi seperti ini dikenal dengan istilah *cashless society* (masyarakat tanpa uang tunai). Fenomena *cashless society* ini dianggap cukup berhasil bagi kalangan masyarakat karena dianggap cepat dan efektif dalam melakukan pembayaran, Istilah *cashless society* merujuk pada kondisi masyarakat yang lebih memilih menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi barang dan jasa dibandingkan dengan uang fisik. *cashless Society* memang memiliki hubungan erat dengan digitalisasi. Oleh karena itu, milenial sebagai generasi yang mengerti akan teknologi dan hidup di

tengah *internet of things* dianggap lebih dapat menyesuaikan diri dengan budaya baru, seperti pembayaran secara non-tunai. Apalagi, pembayaran secara non-tunai ini juga sifatnya sangat praktis dan mudah. Tentu saja hal ini sesuai dengan karakteristik dari generasi milenial yang suka segala sesuatunya itu praktis dan bisa dikerjakan melalui ponsel pintar (Wikannanda et al., 2019).

Meningkatnya tingkat *cashless society* pada masyarakat awal mulanya terjadi pada awal tahun 2020 dimana terjadi sebuah pandemi *covid-19* yang menyebabkan banyak dampak perubahan pada aktivitas masyarakat, salah satunya yaitu dalam sistem transaksi pembayaran. Adanya pandemi *covid-19* yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi tingkat interaksi sehingga menjadikan masyarakat terbiasa untuk melakukan aktivitas diluar ruangan serta menurunkan tingkat interaksi secara langsung. Meningkatnya tingkat transaksi *cashless* dibuktikan dengan pernyataan yang diberikan oleh Presiden Direktur Visa Indonesia, yang menyatakan bahwa alasan dari penurunan penggunaan uang tunai dipengaruhi oleh adanya rasa kurang aman karena bisa jatuh atau pun dicuri. Pembayaran sistem non tunai mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern dengan munculnya tren masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*). Dengan adanya perkembangan *cashless society* di Indonesia tentu menjadi peluang bagi para pelaku usaha, baik penyedia *e-money* lewat ponsel (*Server Based*), maupun berbasis kartu (*Chip Based*) (Susanti & Febriyantoro, 2021).

Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik (*e-money*) naik 0,91% menjadi Rp 98,4 triliun pada Juli 2022 dibanding bulan sebelumnya. Nilai tersebut merupakan yang tertinggi sejak pandemi *Covid-19* yang mulai terjadi pada awal 2020.



Gambar 1. 2 Peningkatan transaksi uang elektronik

Sumber Databoks bank Indonesia (2023)

Dampak dari adanya *covid-19* banyak memberikan perubahan hampir 80% pada aktivitas masyarakat. Jika dilihat dari gambar diatas peningkatan penggunaan transaksi uang elektronik terjadi pada Januari 2020 sampai Juli 2022, peningkatan transaksi uang melonjak sekitar 82,55% (*year or year/yoy*) per akhir tahun 2022. Kewajiban untuk mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, serta adanya peraturan PSBB yang diberikan pemerintah membuat masyarakat melakukan semua kegiatan didalam rumah, hal tersebut juga memberikan perubahan terhadap transaksi pembayaran yang biasa dilakukan oleh masyarakat , permasalahan tersebut dibuktikan dengan tabel diatas yang ditunjukkan

bahwa ada peningkatan penggunaan transaksi *e-money* dari awal tahun 2020 sejak adanya *covid* sampai tahun 2022 akhir. Kebiasaan tersebut menjadikan penggunaan *e-money* berlanjut sampai tahun 2023, Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari Gubernur Bank Indonesia Perry Warjoyo Dalam jumpa pers pasca Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) perdana di 2023 (19/1) menyebut bahwa nilai transaksi uang elektronik sepanjang tahun 2022 tumbuh 30,84% dibandingkan pada 2021 yang mencapai Rp 399,6 triliun dan transaksi uang elektronik tersebut tumbuh setiap tahunnya (Viva Budy Kusnandar, 2023).

Rahayu (2024), Mengemukakan pendapat bahwa kemampuan untuk mengakses layanan perbankan melalui perangkat seluler memfasilitasi pengadopsian teknologi tersebut dan kemampuan untuk mengakses mobile banking mendorong pengguna untuk mempersiapkan teknologi menjadi lebih baik. Kemudahan akses adalah suatu kepercayaan yang dapat meyakinkan pengguna bahwasannya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka yang akan menggunakan. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan atau kemudahan akses merupakan suatu kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan tentang pengambilan keputusannya. Jika nasabah percaya dan yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan atau di akses maka

nasabah akan dengan senang hati menggunakan layanan perbankan tersebut secara berulang-ulang. (Ismulyaty et al., 2022)

Menurut Sutopo (2003), mengungkapkan bahwa pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha pada kegiatan yang sifatnya jasa. Perannya akan lebih besar dan menentukan jika pada kegiatan jasa tersebut kompetisi (persaingan) cukup ketat dalam upaya merebut pangsa pasar atau pelanggan, Sehingga dalam kondisi persaingan yang cukup ketat tersebut, setiap perusahaan mampu memberikan pelayanan yang bermutu untuk mempertahankan anggota yang sudah setia dengan perusahaan. Salah satunya Bank dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang canggih saat ini yang berbentuk aplikasi, Karena sudah hampir 99% orang menggunakan dan memiliki handphone canggih yang sudah mempunyai koneksi internet. Layanan tersebut berupa aplikasi *mobile banking* yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke Bank. Salah satu layanan perbankan yang memudahkan nasabah mengakses saldo, transfer serta pembayaran dengan menggunakan alat komunikasi seluler seperti smartphone (Zubaidah, 2021).

Apriani & Lestari (2024), Persepsi kepercayaan merupakan hal yang sangat penting dalam penggunaan suatu produk. Apabila Konsumen yang tidak memperoleh informasi secara lengkap menimbulkan

ketidakpercayaan dari sebuah sistem, dari ketidakpercayaan tersebut menimbulkan rasa takut untuk menggunakan *m-banking*. Kepercayaan adalah suatu sikap atau keyakinan seseorang terhadap orang lain. yang dimaksud kepercayaan nasabah terhadap penggunaan layanan *mobile banking* adalah suatu keyakinan nasabah terhadap pihak Bank dalam segala transaksi perbankan yang digunakan. Dalam menjaga kepercayaan nasabah pihak bank harus memberikan pelayanan yang terbaik, seperti contoh dalam sistem keamanan. Dalam hal penggunaan *mobile banking*, kebanyakan pengguna tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*, nasabah hanya beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan, padahal pengguna tidak *banking*. mengetahui seberapa kuatnya keamanan dan kerahasiaan dari *mobile* Oleh karena itu, kepercayaan nasabah merupakan faktor penting yang mendorong nasabah untuk bertransaksi perbankan.

Nurdin & Basalamah (2022), Risiko didefinisikan sebagai cara pelanggan melihat ketidakpastian dan kemungkinan dampak buruk saat membeli produk atau menggunakan layanan. Sebelum menggunakan suatu teknologi tentu akan mempertimbangkan penggunaan risiko dari penggunaan tersebut, Persepsi risiko menurut Sciffman dan Kanuk (2007), yaitu sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian mereka. Masyarakat pasti memiliki ketakutan atau kekhawatiran terhadap

penggunaan internet banking terkait dengan *cybercrime* yang dilakukan oleh orang-orang yang memanfaatkan kelemahan keamanan ataupun kelengahan dari pemakai itu sendiri. Sehingga dapat menyebabkan kerugian secara materiil terhadap *penggunaan internet banking*. Hal-hal yang seperti ini mungkin saja berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Nindi Permata Yoni (2020), meneliti tentang pengaruh kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* bank bni syariah kantor cabang Kota Madiun. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan penelitian ini menggunakan skala interval. Dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking*, risiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking*, dan kepercayaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking*.

Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani (2020), meneliti tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan *e-money* di Jawa Tengah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat persepsi (*perceived*), kemudahan penggunaan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda teknik

pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling* yang diukur dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-money*.

Nilai-nilai pada maqasid syariah merupakan kemaslahatan bagi manusia. Segala bentuk kewajiban dalam kebutuhan dasar manusia untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, setiap hukum Allah SWT tentu memiliki tujuan bagi umat. Menurut sebuah penelitian menjelaskan bahwa transaksi jual beli pada *e-commerce* dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dengan mudah, hanya melalui gadget seseorang dapat melakukan transaksi (Pratama,2020).

Pemenuhan kebutuhan jiwa salah satunya dapat melalui kegiatan muamalah, pada bidang perekonomian, tujuan syariat islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha. Mobile banking dapat membantu manusia memenuhi kebutuhan, tidak hanya transaksi *merchant* yang terhubung pada *mobile banking*, melainkan adanya fitur QR Code dapat membantu pembayaran *cashless*.

Pada sebuah penelitian menyebutkan bahwa layanan dompet digital dapat mendatangkan *marlahah* dan *mursalah* ketika digunakan dalam transaksi yang benar. Seperti adanya layanan kegiatan social yang merupakan bentuk kepedulian kepada umat (Zulaikha, 2022).

Pemanfaatan *mobile banking* ini juga harus digunakan untuk transaksi-transaksi yang halal, karena maraknya berbagai pejualan barang

terlarang. Kemudian kemanfaatan *mobile banking* sebagai media pembayaran, tentu hal ini akan menciderai kemanfaatan *mobile banking* tersebut jika digunakan pada transaksi yang salah. Seperti beberapa isu-isu yang terjadi di tahun ini mengenai penipuan melalui *mobile banking*.

Kenaikan jumlah penggunaan *mobile banking* di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Pekalongan sudah mengalami kenaikan, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penggunaan QRIS pada usaha mikro, kecil dan menengah dan lain sebagainya. Kenaikan jumlah penggunaan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan salah satunya karena sering adanya sosialisasi dari pihak BI Tegal mengenai penggunaan QRIS di Pekan Raya Kajen. Seperti yang di ketahui ada beberapa fenomena ataupun hal yang sudah biasa terjadi dan sering di temui pada aktivitas sehari-hari terkait penggunaan *mobile banking*, beberapa contohnya seperti adanya ketentuan para nasabah perbankan yang sudah diwajibkan untuk mempunyai *mobile banking* pada smartphone yang digunakan, hal tersebut diharapkan jika terjadi problem pada pihak bank tersebut, otomatis notifikasi akan langsung muncul pada *mobile banking* yang sudah ada pada smartphone yang digunakan dan tidak harus menghubungi nasabah satu-persatu menggunakan whatsapp, Bukan hanya itu penggunaan *mobile banking* juga sudah di terapkan pada mahasiwa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dimana pembayaran UKT harus dilakukan menggunakan *mobile banking*, contoh lain nya yaitu pembayaran gaji para pekerja yang sekarang sudah diwajibkan melalui

mobile banking, tidak seperti dulu yang masih menggunakan amplop berisikan uang untuk gaji pada pekerja. Dari beberapa kebiasaan penggunaan *mobile banking* diatas dapat kita ketahui bahwa penggunaan uang cash sudah mulai berkurang, dan beralih menggunakan *mobile banking* yang dianggap lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini adalah salah satu bentuk replikasi dari penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada objek dan periode penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya, pertimbangan dari penelitian ini yaitu berdasarkan pada periode penelitian, serta beberapa isu-isu yang ada.

Dari hasil uraian di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa penelitian yang menyatakan variabel kemudahan akses, penggunaan layanan, kepercayaan, dan persepsi risiko dapat mempengaruhi minat bertransaksi ulang dalam menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* dengan studi kasus pada nasabah di Kabupaten Pekalongan yang berjudul : **“Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society* (Survei Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kemudahan Akses berpengaruh secara parsial terhadap minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* ?
2. Apakah Penggunaan Layanan berpengaruh secara parsial terhadap minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* ?
3. Apakah Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* ?
4. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* ?
5. Apakah Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko berpengaruh secara silmutan terhadap minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* ?

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society* (Studi kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan).

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, Persepsi Risiko Terhadap

Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society* (Studi kasus Pada Nasabah Mobile Banking di Kabupaten Pekalongan).

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kemudahan akses berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penggunaan layanan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kemudahan akses, penggunaan layanan, kepercayaan, persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mampu memperbanyak wawasan serta referensi untuk peneliti mengenai minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*.
2. Bagi pihak masyarakat, Hasil penelitian diharapkan memberikan referensi saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan *Mobile Banking* di Era *Cashless Society* (Studi kasus Pada Nasabah *Mobile Banking* di Kabupaten Pekalongan).
3. Bagi lembaga akademisi, Hasil penelitian diharapkan dapat memberi tambahan referensi dalam membandingkan sebuah data yang diteliti dengan memberikan manfaat wawasan pengetahuan sebagai bukti dengan melampirkan bentuk data secara konkret yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai evaluasi dalam penelitian.

4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I penelitian ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Pada bab II penelitian ini membahas mengenai landasan teori, landasan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab III penelitian ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV penelitian ini membahas mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan

BAB V: PENUTUP

Pada bab V penelitian ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu :

1. Kemudahan Akses memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan.
2. Penggunaan Layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan.
3. Kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan.
4. Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan.
5. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan

Dan berdasarkan pada Pertimbangan dari penelitian ini penulis telah membuktikan bahwa adanya pembaruan dari

periode penelitian, serta beberapa isu-isu yang ada tidak mempengaruhi hasil analisis mengenai penggunaan *mobile banking* dengan penelitian terdahulu.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian di lapangan peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang bisa dijadikan acuan untuk peneliti berikutnya agar hasil penelitian lebih sempurna. Berbagai keterbatasan tersebut, antara lain :

1. Peneliti hanya menggunakan responden sebanyak 97 mahasiswa
2. Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, pengetahuan penulis kurang luas dan terbatas. Oleh karena itu pengujian mengenai perilaku konsumtif perlu dilakukan pengujian kembali supaya hasil penelitian lebih akurat.
3. Ada saat pengumpulan data, terkadang informasi yang diperoleh berdasarkan kuesioner tidak membuktikan pendapat responden yang sesungguhnya, hal tersebut dikarenakan berdasarkan beda pemikiran.
4. Hasil penelitian ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu diharapkan peneliti berikutnya harus lebih baik.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini berkontribusi untuk menambah literatur dan bukti empiris bahwa meskipun banyak pertimbangan lain yang dilakukan, hal tersebut belum tentu akan membedakan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel kemudahan akses, penggunaan layanan, kepercayaan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku minat bertransaksi ulang. Meskipun dalam penelitian ini ada beberapa pertimbangan terkait masalah yang terjadi pada *mobile banking* di awal tahun 2023, serta beberapa isu terkait penipuan melalui *mobile banking* yang sering terjadi beberapa tahun lalu. Tetapi dari adanya hal tersebut tidak membuat para pengguna *mobile banking* beralih ke cara lain, berdasarkan dengan hasil uji yang dilakukan khususnya pengguna *mobile banking* di Kabupaten Pekalongan memiliki minat bertransaksi dalam menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu memerlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah ada variabel lain yang menyebabkan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak perbankan yang tentunya sebagai pengelola bisnis *mobile*

banking, agar kedepannya bisa memperhatikan apa yang menjadi faktor utama pengguna *mobile banking* dalam melakukan transaksi ulang, serta untuk para pengguna apakah dalam penggunaan transaksi ulang melalui *mobile banking* sangat *wort it* untuk dilakukan terlebih didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat.

D. Saran

1. Bagi pihak perusahaan

Di masa yang semakin canggih ini tentunya penggunaan *mobile banking* sangat diperlukan karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Tetapi ada sisi lain dari adanya hal tersebut, permasalahan yang sewaktu-waktu terjadi terkait dengan penggunaan *mobile banking* juga dapat menjadikan masalah tersendiri bagi perusahaan jika tidak dapat memiliki solusi. Sehingga untuk kedepannya lebih di lakukan pengecekan secara berkala terkait dengan penggunaan *mobile banking*, bukan hanya itu penilaian dari para pengguna ataupun nasabah terkait dengan penggunaan *mobile banking* juga penting untuk dilakukan, sehingga dari adanya hal tersebut bertujuan untuk mengetahui poin-poin apa saja yang mempengaruhi penggunaan transaksi *mobile banking*.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti mendatang, diharapkan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian yang serupa pada tempat atau lokasi yang berbeda, dengan pertimbangan dari informasi-informasi terbaru terkait dengan penggunaan transaksi menggunakan *mobile banking* dan menambahkan penggunaan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang menggunakan *mobile banking*



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Jamilah. (2020). *Pengguna Ponsel di Indonesia Bakal Mencapai 89 Persen Populasi pada 2025*. Kata Data. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/06/pengguna-smartphone-di-indonesia-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>
- Amalia, N. R., & Saryadi, S. (2018a). Pengaruh Kemudahan Akses Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.Com. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 1–5.
- Amalia, N. R., & Saryadi, S. (2018b). Pengaruh Kemudahan Akses Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.Com. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 1–5. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21057>
- Amalia, P., & Hastriana, A. Z. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep). *Islamic Sciences, Sumenep*, 1, 70–89.
- Amanullah, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 66.
- Apriani, W., & Lestari, U. D. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Nilai Terhadap Behavior Intention Melalui Satisfaction Sebagai Variabel Intervening Pada Mobile Banking. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 2(1), 1–16. <https://edujavare.com/index.php/TLS/article/view/200/154>
- Aryanto, U. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan

- Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Economics, P., Khaldoon, A., Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., ... Ishak, R. B. (2020). *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Emmett Grames. (2020). Gultom, D. K., Arif, M., & Muhammad Fahmi. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan Dedek. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 273–282. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Guspul, A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Kospin Jasa Cabang Wonosobo). *Jurnal PPKM UNSIQ I, Vol.1(No.1)*, PP.40-54.
- Hafiz, A. (2018). *Analisis Swot Layanan Mobile Banking Pada 1439 H / 2018 M Analisis Swot Layanan Mobile Banking 1439 H / 2018 M*. 12.
- Harish, I. N. (2017). Pengaruh Kepercayaan Nasabah dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Depok). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2(2), 30.
- Hasan, M., & Laili, A. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 333–356.
- Herlambang, A. D., & Dewayanti, A. (2018). Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 12(1), 48–55.
- Ii, B. A. B. (n.d.). *Purwadarminto, kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)*, 245 10. 10–28.
- Ismulyaty, S., Nurmaini, & Roni, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pengguna Internet Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Bank

- Syariah Indonesia (Bsi Kalirejo). *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, 8(1), 66–75. <https://doi.org/10.30997/jn.v8i1.6117>
- Journal, F. (2022). *Pengaruh Keamanan , Kenyamanan , Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking Sitti Nur Khotijah *, M . Cholid Mawardi ** Irma Hidayati ****
Email : 21901083014@unisma.ac.id Universitas Islam Malang. 3(2), 541–551.
- Kurniাপutra, A. Y., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 109–120. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1557>
- Lestari, E. (2021). *Pengaruh kepercayaan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking. 2(4).* <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7093/>
- Linton, J. D., Klassen, R., Jayaraman, V., Walker, H., Brammer, S., Rупarathna, R., Hewage, K., Thomson, J., Jackson, T., Baloi, D., Cooper, D. R., Hoejmose, S. U., Adrien-Kirby, A. J., Sierra, L. A., Pellicer, E., Yepes, V., Giunipero, L. C., Hooker, R. E., Denslow, D., ... Anane, A. (2020). [http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable procurement practice.pdf](http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf)<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement><http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>
- Miftahuddin, M., & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 16–32. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.149>
- Naimah, J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kcp Selatpanjang. *UIN Suksa Riau*, 32–58. http://repository.uin-suska.ac.id/15660/1/1.COVER__2018206EI.pdf

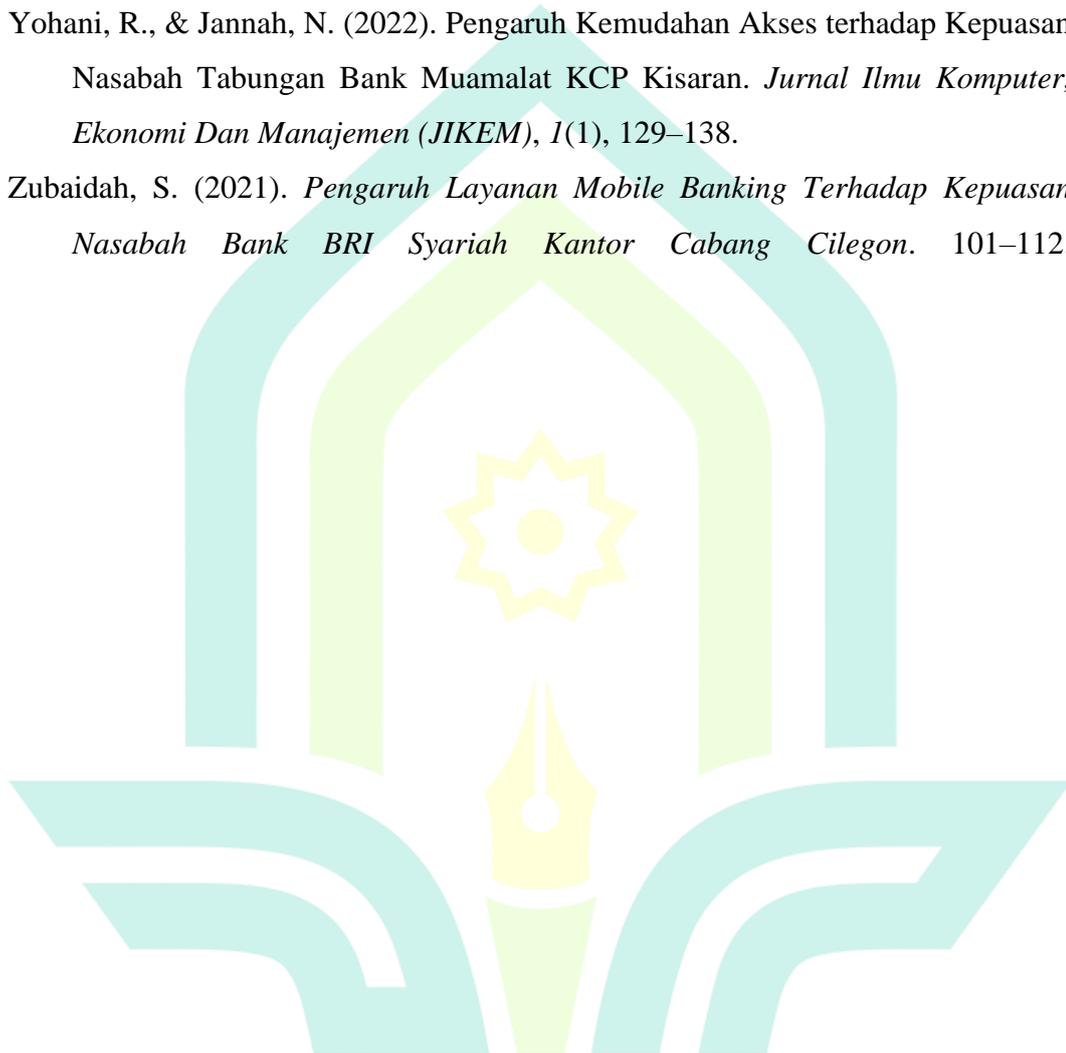
- Nurhadi, N. (2020). Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1100>
- Parera, N. O., Susanti, E., & Artikel, I. (2021). Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Info Artikel Abstrak. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 2(1), 42. <https://ejournal.jic.ac.id/ideb/>
- Prakosa, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking. *Jurnal Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26460/jm.v9i2.1030>
- Rahayu, R., Effendi, P., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Kemudahan Transaksi, Kemampuan Akses dan Layanan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 876–884. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.196>
- Renaldi, W. (2021). Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. In *Skripsi*.
- Suparmin, A. (2019). Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27–47. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>
- Susanti, V. R., & Febriyantoro, M. T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Pada Era Cashless Society. *Jurnal Fortunate*, 1, 1–8. <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/download/3/32>
- Tirtana, I., & Sari, shinta permata. (2014). Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 25, 671–688. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4589>
- Viva Budy Kusnandar. (2023). *Transaksi Uang Elektronik Tunjukkan Tren Naik Sejak Pandemi Covid-19*. Data Boks.

<https://www.google.com/search?q=Transaksi+Uang+Elektronik+Tunjukkan+Tren+Naik+Sejak+Pandemi+Covid-19&oq=Transaksi+Uang+Elektronik+Tunjukkan+Tren+Naik+Sejak+Pandemi+Covid-19>

Wikannanda, M. A., Safitri, D., & Saipiatuddin. (2019). Pengaruh Fenomena Cashless Society Terhadap Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa. *Edukasi IPS*, 3(2), 10–15.

Yohani, R., & Jannah, N. (2022). Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat KCP Kisaran. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

Zubaidah, S. (2021). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. 101–112.



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Rika Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Agustus 2002
Alamat Rumah : Dk.Besimahan Ds.Srinahan, Kec.Kesesi, Kab.Pekalongan
Nomer Handphone : 085727041055
Email : rikadewi016@gmail.com
Nama Ayah : Sahroni
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Junaenah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

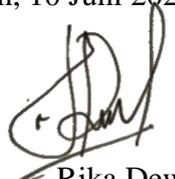
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK AISYIYAH
SD : SD N 02 SRINAHAN
SMP : MTS N 01 KESESI
SMA : SMA N 1 KESESI

C. PENGALAMAN ORGANISASI

UKK Koperasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan :
Periode 2020/2021 : Anggota Koperasi Mahasiwa
Periode 2021/2022 : Kepala Bidang IT Koperasi Mahasiswa
Periode 2022/2023 : Kepala Divisi IT Koperasi Mahasiswa

Pekalongan, 10 Juni 2024



Rika Dewi